

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA  
TANAH AIR ANAK MELALUI PROJEK PenguATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA DI TK DAARUL FATTAH  
TANGERANG**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**Maulida Fitriani**

**NIM: 20320067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**TAHUN AJARAN 1445/2024**

**PENANAMAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA  
TANAH AIR ANAK MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA DI TK DAARUL FATTAAH  
TANGERANG**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**Maulida Fitriani**

**NIM: 20320067**

**Pembimbing:**

**Dr. Esi Hairani, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

**TAHUN AJARAN 1445/2024 M**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi “**Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Daarul Fattaah Tangerang**” yang disusun oleh Maulida Fitriani dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20320067 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Ciputat , 06 Juni 2024

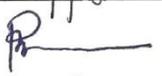
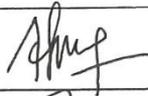
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Esi Hairani', written over a large, faint circular watermark or stamp.

**Dr. Esi Hairani, M.Pd**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul skripsi “**Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Daarul Fattaah Tangerang**” yang disusun oleh Maulida Fitriani dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20320067 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 26 Juni 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

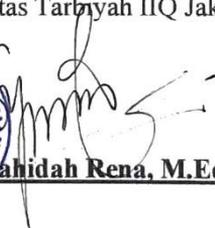
NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua sidang	
2	Hasanah, M.Pd	Sekretaris sidang	
3	Dr. Reksiana, MA.Pd	Penguji I	
4	Siti Istiqomah, M.Pd	Penguji II	
5	Dr. Esi Hairani, M.Pd	Pembimbing	

Ciputat, 3 Juli 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta



  
Dr. Syahidah Rena, M.Ed

## PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Fitriani

NIM : 20320067

Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 07 Juli 2001

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Daarul Fattaah Tangerang”** adalah benar-benar asli karya penulis kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Ciputat, 06 Juni 2024



Maulida Fitriani

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥

*“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.*

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

*“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”.*

(Surat Asy-Syarh [94]: 5 dan 6)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bangga, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran dalam menjalani setiap proses penyusunan skripsi ini. Hanya dengan izin-Nya lah saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta, Abi H.Bustomi dan Umi Siti Khodijah, yang selalu memberikan dukungan, cinta, doa, dan motivasi tanpa henti. Tanpa bimbingan, pengorbanan, dan doa tulus dari kalian, saya tidak akan berada di titik ini.
3. Saudara-saudara tersayang, yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat berbagi suka dan duka. Terima kasih atas dukungan dan cinta kalian yang tak pernah padam.
4. TK Daarul Fattaah Tangerang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan ikut serta kegiatan P5 dengan saran-saran yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing saya.
5. Teman-Teman seperjuangan, yang selalu mendampingi, memberikan semangat, dan menjadi teman diskusi yang baik. Tanpa kebersamaan kalian, perjalanan ini tidak akan seindah ini.
6. Almamater Tercinta, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu dan berkembang selama ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati, penulis memanjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan, sehingga skripsi dengan judul "Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di TK Daarul Fattaah Tangerang" ini dapat terselesaikan.

Semoga berkah dan kesejahteraan senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang teladan akhlak mulia yang dirindukan sepanjang masa. Kiranya kita semua dapat dipertemukan dengan beliau di akhirat kelak, bersatu dalam barisan umatnya yang setia.

Sepanjang perjalanan merampungkan skripsi ini, uluran tangan, arahan, serta dorongan dari berbagai pihak sungguh tak ternilai harganya. Dengan penuh rasa syukur, izinkan saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada mereka yang namanya terukir indah dalam lembaran perjalanan ini:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag., Pemimpin Bidang Akademik dan Alumni di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., Pengelola Administrasi Umum dan Keuangan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

4. Ibu Hj. Mutmainnah, M.Ag., Penanggung Jawab Bidang Kemahasiswaan dan Alumni di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
5. Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed., Dekan Fakultas Tarbiyah di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
6. Ibu Hasanah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
7. Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sabar, yang sangat membantu, mengayomi, selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas layanan dan fasilitas yang telah disediakan oleh perpustakaan kampus. Kehadiran perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, akses ke jurnal-jurnal ilmiah, dan suasana belajar yang nyaman sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan penelitian. Pelayanan yang ramah dan profesional dari staf perpustakaan juga sangat membantu dalam mencari referensi yang dibutuhkan dan dalam pengecekan hasil plagiasi. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan skripsi saya dan mendukung saya dalam mencapai tujuan pendidikan saya.
9. Seluruh dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu pengetahuan baik umum maupun agama kepada penulis, serta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah melayani penulis dalam segala kebutuhan kuliah dengan baik dan sabar.

10. Seluruh Instruktur Tahfiz Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta yang selalu memotivasi serta sabar dalam membimbing penulis dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur`an.
11. Untuk Abi dan Umi, sumber kesabaran dan doa yang tak pernah kering untuk anaknya ini. Terima kasih tak terhingga atas curahan kasih sayang yang tulus, wejangan penuh hikmah, serta semangat dan motivasi yang tak pernah putus. Semoga Allah membalas kebaikan Abi dan Umi dengan berlipat ganda atas segala yang telah diberikan kepada penulis.
12. Tempat penelitian yaitu TK Daarul Fattaah Tangerang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah. Saya sangat menghargai kerja sama dan dukungan yang diberikan selama proses penelitian. Tanpa bantuan dan fasilitas yang disediakan oleh TK Daarul Fattaah Tangerang, penelitian ini tidak akan terwujud dengan lancar. Semoga kerja sama ini dapat berlanjut ke depannya.
13. Teman-teman seperjuangan Institut Ilmu Al-Qur`an (IIQ) Jakarta Angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, khususnya teman-teman Fakultas Tarbiyah PIAUD IIQ Jakarta, terima kasih sudah melewati susah senang bersama selama masa-masa studi di IIQ Jakarta.
14. Rasa syukur dan terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan tak terhingga, baik berupa do`a, perhatian, maupun bantuan dalam berbagai bentuk, tanpa terkecuali. Kontribusi mereka, baik yang terlihat maupun yang tak terlihat, sangat berarti dalam perjalanan penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terdapat dalam penelitian ini maupun penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Tuhan Yang Maha Esa, dan sebagai manusia, penulis tentu memiliki keterbatasan. Penulis berharap agar segala kebaikan yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca sekalian. Amin.

Ciputat, 06 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulida Fitriani', with a stylized flourish at the end.

Maulida Fitriani

# DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN PENULIS.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Tinjauan Pustaka.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>25</b>
A. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	25
1. Pengertian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	25
2. Landasan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	30
3. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini dalam Islam.....	34
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.....	39

5.	Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Anak Usia Dini	44
B.	Cinta Tanah Air Anak Usia Dini.....	46
1.	Pengertian Cinta Tanah Air Anak Usia Dini.....	46
2.	Cinta Tanah Air dalam Islam .....	47
3.	Indikator Cinta Tanah Air Anak Usia Dini .....	49
C.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	51
1.	Pengertian Profil Pelajar Pancasila.....	51
2.	Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	52
3.	Tujuan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	54
4.	Dimensi, Elemen, Sub elemen, Alur Perkembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	56
5.	Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	60
6.	Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	62
7.	Mekanisme Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .	64
8.	Mekanisme Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .	70
9.	Mekanisme Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila .....	72
10.	Mekanisme Menutup Rangkaian Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	74
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>77</b>
A.	Pendekatan Penelitian.....	77
B.	Jenis Penelitian .....	78
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	79
D.	Siklus Penelitian .....	80
E.	Sumber Data .....	82
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	84
G.	Teknik Analisis Data.....	90
H.	Pedoman Observasi .....	93
I.	Pedoman Wawancara.....	94
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>103</b>
A.	Gambaran Umum Taman Kanak-kanak Daarul Fattaah Tangerang .	103

1. Sejarah Singkat Berdirinya Taman Kanak-kanak Daarul Fattaah Tangerang.....	103
2. Profil Taman Kanak-kanak Daarul Fattaah Tangerang.....	104
3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Daarul Fattaah Tangerang.....	105
4. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, Dan Peserta Didik TK Daarul Fattaah Tangerang .....	106
5. Sarana dan Prasarana.....	108
<b>B. Hasil Analisis Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini di TK Daarul Fattaah Tangerang .....</b>	<b>110</b>
1. Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Intrakurikuler TK Daarul Fattaah Tangerang .....	110
2. Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Tk Daarul Fattaah Tangerang .....	111
3. Manfaat Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila TK Daarul Fattaah Tangerang .....	144
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>147</b>
A. Kesimpulan.....	147
B. Saran.....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>151</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>161</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>175</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Tahapan Satuan Pendidikan .....	66
Tabel 2. 2 Tahapan Satuan Pendidikan .....	68
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian .....	81
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi .....	93
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Wawancara .....	94
Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara .....	96
Tabel 4. 1 Tabel Profil Sekolah .....	104
Tabel 4. 2 Tenaga Kependidikan .....	106
Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik .....	108
Tabel 4. 4 Sarana Prasarana .....	108

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara .....	161
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian .....	168
Lampiran 3 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme .....	169
Lampiran 4 Dokumentasi Foto .....	170

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3. 1 Tahapan dan Langkah-langkah Penelitian Kualitatif.....	81
Gambar 4. 1 Buku Tema Aku Cinta Indonesia .....	111
Gambar 4. 2 Modul Projek .....	112
Gambar 4. 3 Kegiatan Upacara Bendera .....	116
Gambar 4. 4 Kegiatan Bernyanyi Lagu Nasional Ibu Kartini .....	118
Gambar 4. 5 Asesmen Formatif Hari Pertama.....	120
Gambar 4. 6 Asesmen Formatif Hari Kedua .....	124
Gambar 4. 7 Asesmen Formatif Hari Ketiga .....	128
Gambar 4. 8 Pengenalan Budaya .....	130
Gambar 4. 9 Asesmen Formatif Hari Keempat .....	134
Gambar 4. 10 Perayaan Hari Nasional .....	136
Gambar 4. 11 Kegiatan Refleksi Tindak Lanjut .....	141
Gambar 4. 12 Pelaporan Kegiatan P5 .....	144

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi merupakan proses mengubah teks dari satu sistem penulisan ke sistem penulisan lain dengan mengganti huruf-hurufnya. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi dari huruf Arab ke huruf Latin mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam SKB Menteri Agama RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te ( dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةً	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	' <i>Iddah</i>

**C. *Tā' marbū'tah* di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan lain sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Tā' Marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al- auliya'</i>
--------------------------	---------	--------------------------------

3. Bila *Tā' marbū'tah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
-------------------	---------	----------------------

#### D. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	$\bar{A}$
	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	$\bar{A}$
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	$\bar{I}$
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	$\bar{U}$
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au

	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>
--	-------	---------	-------------

**G. Vokal Pendek yang beruntutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أُيُودٌ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَعْنُ شُكْرِهِمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>Al-samā'</i>
السَّمْسُ	Ditulis	<i>Al-syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl al-sunnah</i>

## ABSTRAK

**Maulida Fitriani, NIM 20320067 Judul Skripsi: Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Anak Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di TK Daarul Fattaah Tangerang” Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.**

Latar belakang penelitian ini adalah penanaman nilai karakter cinta tanah air kepada anak usia dini di era globalisasi sangat penting, agar anak usia dini selalu mengingat dan mengenal identitas diri sebagai warga negara Indonesia. Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia dini melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Daarul Fattaah Tangerang. Dan mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia dini pada kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan jenis penelitian lapangan, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik dengan jumlah 25 orang peserta didik, 1 guru kelas, dan kepala sekolah.

Hasil dari penelitian ini adalah penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia dini bisa melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini bisa dilihat dari antusias peserta didik ketika proses kegiatan P5 berlangsung dan hasil indikator penilaian nilai karakter cinta tanah air yang baik, hasil tersebut dapat dilihat dari hasil tabel penilaian formatif dan kegiatan refleksi tindak lanjut kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Selain itu, kegiatan yang menjadi rutin mingguan, bulanan, sampai tahunan seperti upacara bendera, pembelajaran intrakurikuler dengan buku tema aku cinta Indonesia, menyanyikan lagu nasional, merayakan hari nasional, mengenalkan budaya dan adat istiadat memberikan dampak yang positif bagi pembentukan karakter cinta tanah air anak usia dini. Karena dengan adanya kegiatan tersebut peserta didik selalu mengingat keragaman-keragaman yang ada di Indonesia.

**Kata Kunci:** Penanaman Nilai Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

## ABSTRACT

**Maulida Fitriani, NIM 20320067 Thesis title: “Instilling the Character Education Values of Love for the Motherland in Children Through Project Activities Strengthening the Profile of Pancasila Students at Daarul Fattaah Tangerang Kindergarten” Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institute of Al-Qur’an Sciences (IIQ) Jakarta.**

The background of this research is that instilling the character of love for one’s country in young children in the area of globalization is very important, so that young children always remember and recognize their identity as Indonesian citizens. The author’s aim in conducting this research is to explain how instill the character value of love for the country in children through project activities to strengthen the profile of Pancasila students at kindergarten Daarul Fattaah Tangerang. And describe the factors that influence the instilling of the character value of patriotism in children in project activities to strengthen the profile of Pancasila students. This research were 25 students, 1 class teacher, and the school principal.

The result of this research is to instill the character value of love for the country in children through project activities to strengthen the profile of Pancasila students. This can be seen from the enthusiasm of students when the P5 activity process takes place and the results of the indicators for assessing the value of good patriotism. These results can be seen from the results of the formative assessment table and reflection activities as a follow-up to the project to strengthen the profile of Pancasila students. Apart from that, activities that become routine weekly, monthly and event yearly, such as flag ceremonies, extra-curricular learning with the theme book I love Indonesia, singing national songs, celebrating national days, introducing culture and customs have a positive impact on the formation of children’s character of love for their homeland. Because with these activities students always remember the diversity that exists in Indonesia.

**Keywords:** Instilling Character Education Values, Love for the Motherland, Project for Strengthening Pancasila Student Profiles.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan baik. Memberikan anak pendidikan yang baik merupakan kewajiban orang tua dan sebagai *ikhtiar* dalam membentuk karakter anak yang berbudi pekerti baik. Hal ini disebutkan dalam UUD 1945 Pasal 28C ayat 1 dalam Putusan MK Nomor 11/PUU-XXII/2024 “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”.<sup>1</sup> Undang-undang Nasional mengartikan pendidikan sebagai upaya yang terencana dan disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Tujuannya adalah “Agar peserta didik dapat secara aktif menggali potensinya, baik dalam hal spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, maupun keterampilan”.<sup>2</sup>

Dalam Undang-undang nomor 8 tahun 2024, ditegaskan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

---

<sup>1</sup> Wiwit Purwito, ‘Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha ESA Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia’, 1 (2024), 6.

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, ‘Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, *Demographic Research*, 49.0 (2003), p. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

memasuki pendidikan lebih lanjut.”<sup>3</sup> Pendidikan anak usia dini memang bukan sebuah syarat untuk bisa melanjutkan pendidikan sekolah dasar, akan tetapi pendidikan untuk anak usia dini sangat diperlukan karena anak usia 0-6 tahun merupakan masa emas atau *golden age*, di mana masa tersebut adalah kesempatan dalam membentuk karakter.

Perintah dalam membentuk karakter terdapat dalam Al-Qur’an Surat Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ ٢١

“*Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah SWT dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah SWT*”.<sup>4</sup> (Q.S. Al-Ahzab [33]:21)

Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, yang diulas oleh Sulaeman, mengemukakan sejumlah nilai karakter esensial dalam Q.S. al-Ahzab ayat 21. Nilai-nilai ini meliputi kejujuran (*siddiq*), baik dalam perkataan maupun perbuatan, yang dicontohkan oleh Rasulullah. Kemudian, terdapat keteguhan iman yang diperlukan untuk mewujudkan segala sesuatu dengan komitmen dan konsistensi. Selain itu, kecerdasan dan keterampilan (*fathonah*) dalam berbagai bidang juga ditekankan, termasuk kecerdasan intelektual. Terakhir, ayat ini menyoroti pentingnya menyampaikan pesan atau misi (*tabligh*) dengan pendekatan dan metode yang tepat.<sup>5</sup> Kesimpulannya, ayat di atas menjelaskan tentang suri teladan

---

<sup>3</sup> Kemdikbudristek, ‘Standar Isi Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah’, 2024, 2.

<sup>4</sup> ‘Terjemah Kemenag’, 2019.

<sup>5</sup> Muhammad Sulaeman S, ‘Konsep Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab’, 2022, p. 88.

yang baik ada pada diri Rasulullah SAW, maka kiblat dalam mengajarkan karakter yang baik bisa mencontoh suri teladan yang ada pada diri Rasulullah.

Menurut Novia tugas pendidikan yaitu menjadikan peserta didik berkarakter, poin utamanya adalah membangun manusia yang berkarakter sesuai agama dan negara.<sup>6</sup> Lembaga pendidikan secara sadar akan kewajiban membentuk generasi yang berilmu, berkarakter baik dan berakhlak, mengenal jati diri dan negaranya, dapat bersosialisasi dengan masyarakat, bermanfaat bagi masyarakat dan negara. Dalam hal ini diperlukan pembelajaran yang terarah dan terprogram yang disiapkan guru setiap tahunnya dalam silabus pembelajaran satu tahun. Dalam program pembelajaran yang terarah terdapat media dan metode pembelajaran yang digunakan guru sebagai alat bantu.

Menurut Umi penanaman nilai karakter cinta tanah air bagi anak usia dini sangat diperlukan untuk mengenal negaranya yang memiliki beragam bahasa, budaya, makanan, lagu, mengenal bendera kebangsaan, lagu kebangsaan dan dasar negara.<sup>7</sup> Pendapat Rini dan Budi melengkapi pendapat umi yaitu mengembangkan rasa cinta tanah air sejak dini bisa memupuk semangat patriotisme, menjaga reputasi dan kehormatan negara, serta menumbuhkan sikap rela berkorban demi bangsa. Selain itu juga bisa

---

<sup>6</sup> Novia Rizki Fajar Setyanengsih, *'Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini Melalui Metode Menyanyi Lagu Wajib Nasional Di Kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020.'*, Skripsi, 2022, p. 2.

<sup>7</sup> Umi Wasilatul Jannah, *'Penanaman Nilai Nasionalisme Anak Usia Dini Melalui Media Burung Garuda Di Tk Al-Muhajirin Karang Binangun Oku Timur'*, 2021. p. 96

meningkatkan kecintaan terhadap budaya nasional.<sup>8</sup> Dengan demikian penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia dini dapat memotivasi anak agar kelak menjadi anak yang berbakti dan bermanfaat bagi nusa, bangsa, dan negara, memiliki sikap yang baik sesuai dengan lima sila yang terlampir pada Pancasila, menghargai dan mengenang perjuangan tokoh-tokoh kemerdekaan yang telah berjuang untuk kemerdekaan.

Menurut Titi dan Joko di tengah arus globalisasi, pengenalan nilai budaya menjadi langkah tepat dan strategis dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air anak usia dini.<sup>9</sup> Perkembangan zaman ditandai dengan interaksi yang semakin luas dan mendalam dari komunitas global, terjadi di berbagai bidang seperti pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan perdagangan, gaya hidup, serta cara berkomunikasi.<sup>10</sup> Globalisasi tersebut dapat bersumber dari banyaknya budaya-budaya barat yang masuk ke Indonesia.

Allah SWT menjelaskan ayat tentang perkembangan zaman atau globalisasi yang tertulis dalam Al-Qur'an surat Ar-Ra'du ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ  
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ يَوْمَ لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ ءَالٍ ۙ ۱۱

---

<sup>8</sup> Rini Anggraeni and Budi Rahman, 'Menerapkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Cinta Tanah Air Merupakan Nilai Dari Sila Pancasila Yang Ke Tiga . Rasa Tanah Air Memiliki Arti Memecahkan Antara Ras , Budaya , Dan Air Terlihat Dari Seseorang Dalam Bergotong Royong , Dan Cara Mengharg', 14 Nomor 2.18 (2023), 96 <<https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.7346>>.

<sup>9</sup> Titi Nugraini and Joko Pamungkas, 'Eksistensi Lembaga Taman Kanak-Kanak Dalam Mempertahankan Nilai Budaya Di Tengah Globalisasi', 7.1 (2023), p. 1087–1104 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4105>>.

<sup>10</sup> Ariesani Hermawanto and Meaty Anggrani, *Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas : Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World*, LPPM UPN VY Press, 2020. p. 120.

*“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah SWT. Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*<sup>11</sup> (Q.S Ar-Ra’du [13]:11).

Di era globalisasi ini peran orang tua yaitu bertanggung jawab, membimbing, mengajarkan, memberikan perhatian dan kasih sayang menjadi hal penting yang harus dimiliki orang tua dalam mendidik anak, karena anak sebelum mengenal dunia sekolah berada dalam pengawasan orang tua dan anak berhak mendapatkan pembelajaran yang baik dari kedua orang tuanya<sup>12</sup> kesimpulan tersebut merupakan pendapat Ani dalam jurnal ilmiahnya tentang dampak era globalisasi terhadap karakteristik anak. Setelah anak mengenal lingkungan sekolah, penanaman nilai karakter cinta tanah air juga menjadi tugas guru. Karena setelah anak mendapatkan penanaman nilai karakter cinta tanah air di rumah yang diajarkan orang tua, selanjutnya penanaman nilai karakter cinta tanah air di lengkapi oleh guru. Maka, peran guru dan orang tua sangat penting dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air bagi anak usia dini.

Sejalan dengan banyaknya dampak dari era globalisasi membuat banyaknya perubahan seperti budaya, tata krama dan berkurangnya pengetahuan tentang kenegaraan. Penanaman nilai karakter cinta tanah air bisa menjadi program rutin setiap harinya dalam proses pembelajaran. Bentuk kegiatan yang dilakukan seperti bercerita tentang jasa pahlawan Indonesia, menyanyikan lagu nasional, membuat kreativitas bertemakan

---

<sup>11</sup> ‘Terjemah Kemenag’.

<sup>12</sup> Ani Rahayu and others, ‘Dampak Era Globalisasi Terhadap Karakteristik Anak’, *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.2 (2023), p. 214.

cinta tanah air, berkunjung ke tempat wisata museum rumah adat, istana presiden dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut menjadi agenda wajib dengan harapan anak usia dini tetap mengalami perubahan zaman, akan tetapi cerita sejarah, budaya, lagu, dan hal yang menyangkut kenegaraan tidak terlupakan sehingga jiwa nasionalisme perlahan akan terbentuk dalam diri anak.

Peran guru sangat penting dalam mendukung penanaman nilai-nilai karakter cinta tanah air. Keresahan bisa muncul jika ada kurangnya keterlibatan atau pemahaman dari pihak guru terkait pentingnya pendidikan nilai-nilai cinta tanah air.<sup>13</sup> Peran guru sangat penting dalam mendukung penanaman nilai-nilai karakter cinta tanah air. Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan kebangsaan kepada siswa. Nilai-nilai cinta tanah air ini mencakup rasa bangga terhadap budaya, sejarah, dan identitas nasional, serta semangat untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa.

Guru berperan sebagai teladan bagi siswa dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan cinta tanah air. Melalui berbagai kegiatan belajar mengajar, guru dapat memperkenalkan dan memperdalam pemahaman peserta didik tentang pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, menghormati perbedaan, serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat. Namun, keresahan bisa muncul jika ada kurangnya keterlibatan atau pemahaman dari pihak guru terkait pentingnya pendidikan nilai-nilai cinta tanah air. Kurangnya pengetahuan atau

---

<sup>13</sup> Dwi Fitriani and others, 'Total Transformation of Our Education 21st Century Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )', *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02.03 (2023), 61–65.

ketidakpedulian guru terhadap aspek ini dapat menyebabkan hilangnya kesempatan emas untuk membentuk generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air yang kuat.

Selain itu, tanpa keterlibatan aktif dari guru, program-program pendidikan karakter yang telah dirancang oleh pemerintah dan sekolah mungkin tidak akan efektif dalam mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus meningkatkan kompetensi dan pemahaman mereka tentang pendidikan karakter, termasuk nilai-nilai cinta tanah air. Pelatihan dan workshop yang relevan, serta dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, sangat diperlukan untuk memastikan bahwa guru dapat menjalankan peran mereka dengan optimal. Dengan demikian, guru dapat menjadi pilar utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan cinta tanah air.

Selain itu kegiatan pembelajaran yang tidak menarik akan menimbulkan kebosanan bagi peserta didik.<sup>14</sup> Kegiatan pembelajaran yang tidak menarik dapat menimbulkan kebosanan bagi peserta didik. Dalam proses pendidikan, kegiatan pengajaran yang digunakan oleh guru memainkan peran krusial dalam menentukan efektivitas dan keberhasilan pembelajaran. Ketika metode pembelajaran tidak mampu menarik minat dan perhatian peserta didik, dampaknya bisa sangat signifikan. Ketidaktertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif sering kali berujung pada kebosanan.

---

<sup>14</sup> Eci Sriwahyuni, Nova Asvio, and Nofialdi Nofialdi, 'Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4.1 (2017), 44 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>>.

Kebosanan ini tidak hanya mengurangi motivasi belajar, tetapi juga berdampak pada pencapaian akademis peserta didik. Peserta didik yang bosan cenderung kurang aktif dalam proses belajar mengajar, enggan bertanya, dan malas mengerjakan tugas. Hal ini bisa menghambat perkembangan kognitif dan emosional mereka. Lebih lanjut, kebosanan yang terus-menerus dialami dapat menurunkan semangat belajar dalam jangka panjang. Peserta didik yang merasa bosan dengan metode pengajaran tertentu mungkin akan kehilangan minat terhadap subjek yang diajarkan, bahkan meskipun sebenarnya mereka memiliki potensi dan minat yang besar terhadap bidang tersebut.

Untuk mengatasi masalah ini, guru perlu mengadopsi kegiatan pembelajaran yang inovatif dan bervariasi. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penerapan metode proyek dan pendekatan belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari seperti kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dapat membantu meningkatkan keterlibatan peserta didik dan menstimulasi Pendidikan karakter anak usia dini. Selain itu, guru juga harus peka terhadap kebutuhan dan minat peserta didik, serta mampu menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan karakteristik usia.

Dengan menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggugah minat peserta didik. Hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif di kelas, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Pada akhirnya, kegiatan pembelajaran yang menarik akan mendorong peserta didik untuk lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai prestasi yang optimal.

Penanaman nilai karakter anak usia dini di sekolah merupakan dasar dalam penanaman karakter cinta tanah air dengan melaksanakan pembelajaran bertemakan aku cinta Indonesia yang kemudian dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.<sup>15</sup> Maka, dilihat dari baiknya penerapan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Daarul Fattaah dan pandangan baik dari masyarakat terkait hasil pembelajaran yang baik. Peneliti memilih TK Daarul Fattaah Tangerang sebagai sumber informasi penelitian karena TK Daarul Fattaah Tangerang sudah mengimplementasikan kurikulum Merdeka dan melaksanakan proyek di setiap semester. TK Daarul Fattaah Tangerang juga merupakan salah satu Taman Kanak-kanak yang banyak diminati oleh warga sekitar, karena letak sekolah yang strategis dan nyaman, serta pandangan terkait TK Daarul Fattaah Tangerang dari warga sekitar adalah bagus. Bahkan menurut kepala Yayasan, TK Daarul Fattaah Tangerang sering sekali mendapatkan permohonan wali murid agar anaknya bisa bersekolah di TK Daarul Fattaah Tangerang.

Adapun alasan sekolah tidak menerima adalah karena sudah terpenuhinya kapasitas kelas, bahkan TK Daarul Fattaah Tangerang sering kali menutup pendaftaran peserta didik baru sebelum adanya pendaftaran. Fenomena tersebut bisa terjadi tidak lain dan tidak bukan karena banyak wali murid yang merasakan hasil dari pembelajaran pendidikan karakter di TK Daarul Fattaah Tangerang yang baik. Maka penulis ingin memaparkan

---

<sup>15</sup> Aliva Citra Lestari, Ernawulan Syaodih, and Yeni Rachmawati, 'Kurikulum Merdeka: Menanamkan Cinta Tanah Air Melalui Program P5 Di Tk Pembina Ciawigabang', *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini* ISSN: 2685-6409 (Online) 1693-5284 (Print), 20.229 (2023), p. 109.

bagaimana penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak melalui P5 dengan harapan peserta didik di TK Daarul Fattaah Tangerang mengenal negara dan kebudayaan yang ada di Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam mendefinisikan masalah dan terstrukturanya masalah yang ada perlu dijelaskan:

1. Pengaruh media dan teknologi yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian anak dari nilai-nilai lokal dan nasional.
2. Tidak semua guru memahami pentingnya menanamkan nilai cinta tanah air sejak dini dan bagaimana cara melakukannya secara efektif.
3. Materi dan kegiatan pembelajaran yang tidak menarik
4. Minimnya pengetahuan anak tentang Indonesia membuat berkurangnya rasa cinta tanah air

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis mengambil batasan masalah terkait:

1. Penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia dini melalui kegiatan P5
2. Objek penelitian penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia dini yaitu usia 5-6 tahun
3. Tempat penelitian penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia dini yaitu di TK Daarul Fattaah Tangerang

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah:

Bagaimana gambaran penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia dini melalui P5 di TK Daarul Fattaah Tangerang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi, penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui gambaran penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia dini melalui P5 di TK Daarul Fattaah Tangerang

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berambisi menumbuhkan pemahaman dan sumbangsih berharga dalam penanaman nilai kecintaan terhadap tanah air melalui kegiatan P5. Manfaat mendalam dari penelitian ini dapat ditelusuri dari dua sudut pandang utama:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru terkait penanaman nilai karakter cinta tanah air anak usia 5-6 tahun
  - b. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan acuan penelitian selanjutnya
  - c. Penelitian ini dapat memberikan informasi terkait penanaman nilai karakter cinta tanah air melalui kegiatan P5.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi peneliti selanjutnya terkait penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan P5.
  - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi evaluasi bagi penulis, sekolah tempat observasi maupun orang lain yang memiliki masalah

terkait penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak melalui P5

- c. Hasil penelitian ini menjadi referensi dan acuan bagi sekolah lain dalam penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia dini melalui P5.

## G. Tinjauan Pustaka

1. Skripsi Niken Farida, Pani Ance Lumbantobing, dan Ruth Donda Eleonora Panggabean dari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Sari Mutiara Indonesia Tahun 2022 melakukan penelitian tentang bagaimana “**Penanaman rasa cinta tanah air pada anak usia dini melalui kegiatan mendongeng**”.<sup>16</sup>

Riset ini berangkat dari urgensi menumbuhkan rasa cinta tanah air sejak usia belia. Peserta didik masa kini cenderung lebih dekat dengan budaya dan musik asing, menyebabkan mereka kurang mengenal lagu anak, lagu daerah, bahkan lagu kebangsaan. Penanaman nilai cinta tanah air bertujuan membentuk masyarakat yang memiliki identitas kuat sebagai bangsa Indonesia, mendorong mereka untuk membela negara, serta berkontribusi dalam memajukan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Riset ini menggali bagaimana menumbuhkan rasa cinta Tanah Air pada peserta didik, yang ditandai dengan kebanggaan, sikap saling menghargai, rasa hormat, dan loyalitas terhadap NKRI. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan menggambarkan fenomena yang

---

<sup>16</sup> Ruth Donda Eleonora Panggabean Farida, Niken, Pani Ance Lumbantobing, ‘*Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng*’, 3, Nomor 1 (2022), p. 1.

ada. Informasi dikumpulkan dari 25 anak didik, kepala sekolah, dan guru kelas. Berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan data, termasuk observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen terkait. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tiga tahapan utama: reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk yang mudah dipahami, dan penarikan kesimpulan yang dapat diverifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih mengenal identitas bangsa, termasuk lagu-lagu nasional, warna bendera Indonesia, lambang negara, dan tokoh-tokoh pahlawan nasional. Oleh karena itu, kegiatan mendongeng dapat digunakan sebagai sarana untuk penanaman karakter cinta tanah air anak usia dini. Persamaan peneliti dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yaitu secara kualitatif analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dan tujuan dalam penelitian yaitu penanaman cinta tanah air. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian penulis yaitu di TK Daarul Fattaah Tangerang, sedangkan peneliti di TK Markus Medan Helvetia. Perbedaan yang lain yaitu penulis penanaman cinta tanah air melalui kegiatan P5 sedangkan peneliti melalui kegiatan mendongeng. Pada penelitian yang penulis lakukan akan lebih dijelaskan tentang penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan P5 mulai dari kegiatan hari pertama sampai hari perayaan belajar. Selain itu penulis tidak hanya mengenalkan tentang bendera Indonesia akan tetapi peserta didik melakukan proyek yaitu membuat Tie Dye Merah Putih,

mengenalkan dan memperagakan ragam tarian yang ada di Indonesia, dan mengenalkan ragam makanan yang ada di Indonesia.

2. Penelitian Aliva Citra Lestari , Ernawulan Syaodih, Yeni Rachmawati, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023 judul skripsi **“Kurikulum Merdeka: Penanaman Cinta Tanah Air Melalui Program P5 Di Tk Pembina Ciawigabang”**.<sup>17</sup>

Penelitian ini didasari oleh proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang berfungsi sebagai stimulus bagi peserta didik untuk mencintai tanah air mereka. Oleh karena itu, diperlukan metode untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dianggap tepat, karena metode ini mengintegrasikan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan sehari-hari para peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami penerapan kurikulum merdeka dalam pendidikan anak usia dini di TK Negeri Pembina Ciawi Gebang Kabupaten Kuningan. Pemahaman tentang kurikulum merdeka ini berkaitan erat dengan program P5 yang memuat unsur-unsur kearifan lokal di sekolah tersebut. Jenis penelitian yaitu kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data penelitian tersebut yaitu 25 orang peserta didik, 1 kepala sekolah dan 1 guru kelas. Teknik pengumpulan data yaitu meliputi pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data secara kualitatif yaitu *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan

---

<sup>17</sup> Lestari, Syaodih, and Rachmawati.

*conclusion drawing/verification* (kesimpulan, penarikan atau verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan, peneliti menyediakan gambaran dan video mengenai kearifan lokal di sekitar peserta didik. Mereka berhasil memahami konsep kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, dalam implementasi perencanaan ini, peneliti melibatkan peserta didik dalam mengobservasi dan mengeksplorasi langsung tempat-tempat yang mencerminkan kearifan lokal tersebut, seperti dalam hal makanan dan minuman khas “Jenisa” di Kuningan. Setelah itu, mereka mampu membuat karya atau prosedur dalam menciptakan kearifan lokal tersebut. Dalam proses evaluasi, peneliti melakukan refleksi yang penting untuk mengingat kembali kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan manfaat bagi peserta didik.

Persamaan penelitian dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yaitu secara kualitatif analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dan tujuan dalam penelitian yaitu penanaman cinta tanah air melalui program P5. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian penulis yaitu di TK Daarul Fattaah Tangerang, sedangkan peneliti di TK Negeri Pembina Ciawigabang Kuningan. Perbedaan yang lain yaitu kegiatan yang dilakukan dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air, yang peneliti lakukan yaitu pengenalan kearifan lokal di lingkungan sekitar, adapun penulis lebih dari sekedar pengenalan kearifan lokal di lingkungan sekitar, akan tetapi

keunikan dan keragaman yang meluas mulai dari yang di lingkungan sekitar sampai keunikan Indonesia lainnya.

3. Penelitian Anjar Fitrianingtyas, Upik Elok Endang Rasmani, Siti Wahyuningsih, Jumiatmoko, Nurul Shofiatin Zuhro, Bambang Winarji, Novita Eka Nurjanah, Pendidikan Guru Anak Usia Dini Universitas Sebelas Maret, Indonesia Tahun 2023 judul skripsi **“Mengembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Projek di TK Al-Khoir Surakarta”**.<sup>18</sup>

Penelitian ini berakar dari urgensi penanaman nilai-nilai karakter dalam pendidikan, dengan tujuan membentuk pribadi siswa yang beridentitas kokoh dan berbudi luhur. Pembelajaran berbasis projek menjadi salah satu pendekatan inovatif yang dipilih untuk menstimulasi karakter anak usia dini. Penelitian ini berupaya mengungkap potensi pendekatan tersebut dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk menggali informasi mendalam dari narasumber utama, yakni para guru dan kepala sekolah. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan narasumber, serta pengumpulan dokumen-dokumen terkait. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan secara bertahap, dimulai dengan mereduksi data menjadi poin-poin penting, menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami, menganalisis secara mendalam, mendeskripsikan hasil analisis, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

---

<sup>18</sup> Anjar Fitrianingtyas and others, *‘Mengembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Projek Di PAUD’*, 7.5 (2023), p. 5675 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>>.

Hasil penelitian di TK Al Khoir Surakarta mengungkapkan bahwa pembelajaran berbasis proyek, khususnya melalui aktivitas proyek, berhasil menumbuhkan karakter positif pada anak didik. Nilai-nilai seperti toleransi, disiplin, kerja keras, kreativitas, kemandirian, keingintahuan, apresiasi terhadap prestasi, kemampuan berkomunikasi, dan tanggung jawab terlihat berkembang pesat dalam diri siswa.

Persamaan penelitian dan penulis sama dalam jenis penelitian yaitu kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik analisis data yaitu secara kualitatif analisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data, dan tujuan dalam penelitian yaitu penanaman nilai karakter anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitian penulis yaitu di TK Daarul Fattaah Tangerang, sedangkan peneliti di TK Al-Khoir Surakarta, kegiatan yang digunakan peneliti yaitu kegiatan *project based learning*, sedangkan penulis adalah P5. Kegiatan proyek yang dilakukan peneliti yaitu dalam kegiatan intrakurikuler, sedangkan penulis dalam kegiatan kokurikuler, fokus penelitian yang dilakukan peneliti adalah hasil proyek, sedangkan penulis adalah proses dari penanaman nilai karakter cinta tanah air dalam kegiatan P5.

4. Penelitian Sunarti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Alauddin Makassar Tahun 2023 judul skripsi **“Pengaruh Penerapan Metode Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan**

## **Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa”<sup>19</sup>**

Penelitian ini berakar pada keyakinan bahwa menumbuhkan rasa ingin tahu dan daya khayal anak usia dini dapat dipupuk melalui aktivitas yang merangsang kreativitas mereka. Peran guru dalam mengintegrasikan program P5 ke dalam proses pembelajaran sangat krusial untuk mengembangkan potensi kreatif anak. Metode proyek, khususnya, membuka peluang bagi anak untuk mengeksplorasi imajinasi mereka, bergerak secara leluasa, dan memaksimalkan bakat yang mereka miliki. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali dampak penerapan metode proyek yang selaras dengan profil pelajar Pancasila terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Tanrara, Kecamatan Bontonompo Selatan, Kabupaten Gowa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan kreativitas anak setelah metode tersebut diimplementasikan di lingkungan yang sama.

Riset ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan satu kelompok pretest-posttest. Subjek penelitian adalah anak didik TK Tanrara di Kecamatan Botonompo Selatan, Kabupaten Gowa, yang berjumlah 31 anak dari dua kelas (A dan B). Dari populasi tersebut, 12 anak dipilih sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi, kemudian dianalisis secara deskriptif dan menggunakan uji statistik non-parametrik Wilcoxon Signed-Rank Test.

---

<sup>19</sup> Sunarti, ‘*Pengaruh Penerapan Metode Projek Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa*’, 2023, p. 1.

Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa metode yang berfokus pada penguatan profil pelajar Pancasila dapat menjadi kunci untuk membuka potensi kreatif anak. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya bagi para pendidik, terutama guru, untuk mempertimbangkan penerapan metode ini dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasilnya, anak-anak tidak hanya akan lebih antusias, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar mereka.

Persamaan penelitian dan penulis sama dalam metode kegiatan yaitu proyek profil pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya yaitu yang akan dikembangkan peneliti adalah kemampuan kreativitas sedangkan penulis adalah karakter cinta tanah air, teknik analisis data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil pengamatan yang terdokumentasi dalam lembar observasi diolah dan diinterpretasi menggunakan metode statistik non-parametrik, khususnya uji Wilcoxon dengan pendekatan peringkat bertanda, selain itu tempat penelitian penulis yaitu di TK Daarul Fattaah Tangerang, sedangkan peneliti di TK Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa.

5. Penelitian Niswatun Hasanah, Ririn Linawati, Program Studi PJJ PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Veteran Indonesia Tahun 2023 judul skripsi **“Upaya Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Islam Kancilan”**.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Niswatun Hasanah and Ririn Linawati, *‘Upaya Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Islam Kancilan’*, 1.1 (2023), p. 18–22.

Penelitian tersebut didasari oleh pemahaman bahwa karakter merupakan aspek yang sangat penting untuk ditanamkan sejak usia dini, karena hal ini akan membentuk seseorang menjadi individu yang memiliki nilai-nilai positif di kemudian hari. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak penyelenggara pendidikan anak usia dini (PAUD) lebih fokus pada pembelajaran akademik, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Sebagai hasilnya, banyak Lembaga PAUD yang telah kehilangan fokusnya sebagai tempat untuk membentuk karakter anak. Mereka merasa bangga ketika orang tua atau keluarga datang dan mengatakan bahwa anak telah memiliki kemampuan akademik tersebut di usia yang sangat muda.

Penelitian ini berupaya menggali strategi inovatif untuk menumbuhkan nasionalisme pada anak usia dini melalui pemanfaatan permainan tradisional cublak-cublak suweng di TK Al Islam Kancilan. Pendekatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan melibatkan 5 guru kelas dan seluruh siswa sebagai sumber data utama. Observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi instrumen pengumpulan data, sementara analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase data observasi pada setiap siklus pelaksanaan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam perkembangan peserta didik selama pelaksanaan program. Pada awal penelitian, hanya terdapat 3 anak atau 20% dari total 15 anak yang diklasifikasikan sebagai “Berkembang Baik”. Namun, setelah pelaksanaan siklus I, jumlah anak dalam kategori tersebut meningkat menjadi 8 anak atau 53%. Bahkan, setelah siklus II, terjadi peningkatan yang lebih lanjut di mana 12 anak atau 80%

dari total 15 anak telah mencapai indikator “Berkembang Sangat Baik”. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program telah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan perkembangan peserta didik, dengan presentasi anak dalam kategori “Berkembang Sangat Baik” yang semakin meningkat dari awal penelitian hingga akhir siklus II.

Persamaan peneliti dan penulis sama dalam teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dan tujuan dalam penelitian yaitu penanaman cinta tanah air. Sedangkan perbedaannya yaitu alat pembelajaran peneliti dengan alat permainan edukatif cublak-cublak suweng sedangkan penulis melalui kegiatan P5, teknik analisis data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, selain itu tempat penelitian penulis yaitu di TK Daarul Fattaah Tangerang, sedangkan peneliti di TK Al Islam Kancilan Kabupaten Jepara. Pada penelitian yang penulis lakukan akan lebih dijelaskan tentang penanaman nilai pendidikan karakter cinta tanah air melalui kegiatan P5 mulai dari kegiatan hari pertama sampai hari perayaan belajar. Selain itu penulis tidak hanya mengenalkan tentang satu keunikan Indonesia yaitu cublak-cublak suweng, akan tetapi pengenalan keragaman Indonesia mulai dari pahlawan, tarian, makanan, sampai membuat projek Tie Dye Merah Putih.

## **H. Sistematika Penulisan**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini mengacu pada panduan penulisan terbaru (edisi revisi 2021) yang diterbitkan oleh

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Struktur penulisan skripsi yang dihasilkan terdiri dari lima bab utama, meliputi:

Bab I Pendahuluan. Bab ini membahas Pendahuluan, menguraikan konteks penelitian. Dimulai dengan pemaparan akar permasalahan, lalu menjabarkan masalah yang spesifik dan batasannya, hingga merumuskan pertanyaan penelitian yang akan dijawab. Selain itu, bagian ini juga menjelaskan tujuan penelitian, kajian literatur yang relevan, serta kerangka penulisan secara keseluruhan.

Bab II Kajian teori ini menjabarkan landasan konseptual penelitian dengan mengelaborasi teori-teori relevan. Pemahaman mendalam tentang pendidikan karakter, landasannya, perspektif Islam, serta nilai-nilainya akan diulas. Selain itu, konsep cinta tanah air, pandangan Islam, indikator, dan faktor-faktor yang membentuknya pada anak usia dini akan dieksplorasi. Tidak kalah penting, Profil Pelajar Pancasila (P5), proyek penguatannya, tujuan, dimensi, prinsip, manfaat, serta mekanisme perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penutup rangkaian kegiatannya akan dijelaskan secara komprehensif.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini memaparkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi pendekatan yang dipilih, jenis penelitian yang dilakukan, lokasi dan durasi penelitian, siklus yang diikuti, data dan sumber yang digunakan, teknik pengumpulan dan analisis data, serta uji keabsahan data. Selain itu, pedoman observasi yang digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data juga dijelaskan secara rinci.

Bab IV Hasil Penelitian. Bagian ini menyajikan potret komprehensif TK Daarul Fattaah Tangerang, meliputi identitas sekolah, aspirasi dan target yang ingin dicapai, fasilitas pendukung pembelajaran, susunan

organisasi, informasi mengenai tenaga pendidik dan kependidikan, data peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, serta kajian mendalam terhadap hasil dan analisis data yang diperoleh selama penelitian.

Bab V Penutup. Bagian penutup ini merangkum intisari temuan penelitian serta rekomendasi konstruktif bagi berbagai pihak terkait.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah usaha dari pemerintah Indonesia untuk memperkuat karakter dan nilai-nilai Pancasila peserta didik. Tujuan utama dari projek penguatan profil pelajar Pancasila ini adalah untuk membentuk peserta didik usia dini yang memiliki jiwa dan kepribadian yang sesuai dengan ideologi negara, yaitu Pancasila. Melalui berbagai kegiatan dan program yang diselenggarakan, diharapkan pelajar dapat tertanam nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Daarul Fattaah Tangerang ini antara lain:

1. Bercerita tentang ibu Kartini, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mengingat jasa pahlawan yang berkaitan dengan pendidikan. Kegiatan bercerita ibu Kartini juga berkaitan dengan perayaan hari nasional yaitu hari Kartini. Indikator capaiannya adalah mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, mampu mendengarkan dan menyaksikan lagu bernuansa kebangsaan, mengetahui nama presiden dan wakil presiden, menghargai jasa pahlawan.
2. Eksplorasi beragam makanan Indonesia, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mengenal dan mengingat makanan khas yang ada di Indonesia, karena zaman era globalisasi yang semakin pesat, maka eksplorasi makanan Indonesia menjadi jalan agar peserta didik tidak melupakan keragaman makanan yang ada di Indonesia.

Indikator nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia 5-6 tahun yang terlihat dalam kegiatan eksplorasi makanan Indonesia yaitu lebih menghargai produk dalam negeri dan mampu mendengarkan dan menyaksikan lagu kebangsaan.

3. Menari ragam tarian Indonesia, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mengingat dan mengenal bahwa Indonesia memiliki beragam tarian, karena zaman era globalisasi yang semakin pesat, maka mengenalkan tarian Indonesia menjadi lahan agar peserta didik tidak melupakan keragaman tarian yang ada di Indonesia. Indikator nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia 5-6 tahun yang terlihat dalam kegiatan menari ragam tarian Indonesia yaitu mencintai budayanya sendiri dan mampu mendengarkan dan menyaksikan lagu kebangsaan.
4. Membuat Tie Dye Merah Putih, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mengasah motorik dan kreativitas, kegiatan ini juga bertujuan agar peserta didik selalu mengingat identitas Indonesia yaitu melalui bendera merah putih. Indikator nilai pendidikan karakter cinta tanah air anak usia 5-6 tahun yang terlihat dalam kegiatan membuat Tie Dye Merah Putih yaitu mengetahui dengan jelas bendera negara Indonesia dan mampu mendengarkan dan menyaksikan lagu kebangsaan.

Dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini, diharapkan generasi muda Indonesia dapat tumbuh menjadi insan yang berkarakter Pancasila, mencintai tanah air, memiliki semangat kebangsaan, serta mampu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa di masa depan.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK Daarul Fattaah Tangerang peneliti memiliki beberapa saran, saran tersebut antara lain:

1. Bagi guru, melaksanakan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai bentuk penguatan karakter cinta tanah air untuk peserta didik sudah baik, peneliti menyarankan kepada guru untuk dapat mengembangkan kreativitas dalam memilih kegiatan yang berhubungan dengan mengasah kreativitas peserta didik.
2. Bagi peserta didik, disarankan peserta didik lebih banyak mengingat keragaman Indonesia dengan cara menonton tayangan tentang keragaman budaya Indonesia dan belajar dengan rajin sebagai bentuk menghargai nilai juang pahlawan Indonesia.
3. Bagi masyarakat, disarankan untuk terus menjaga hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, guna mendukung semua kegiatan yang bertujuan agar generasi muda selalu mengingat keragaman Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah M., 'Pendidikan Karakter : Konsep Dan Implementasinya', in *Google Book*, ed. by Irfan Fahmi and Ria, Pertama (Jakarta: Kencana, 2018), p. 259.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', in *Google Book*, ed. by Ella Deffi Lestari, pertama (Sukabumi: CV Jejak, 2018), p. 268.
- Anggraena, Yogi, Susanti Sufyadi, Rizki Maisura, Itje Chodidjah, Bagus Takwin, Surya Cahyadi, and others, *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta, 2020).
- Anggraeni, Rini, and Budi Rahman, 'Menerapkan Rasa Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini Cinta Tanah Air Merupakan Nilai Dari Sila Pancasila Yang Ke Tiga . Rasa Tanah Air Memiliki Arti Memecahkan Antara Ras , Budaya , Dan Air Terlihat Dari Seseorang Dalam Bergotong Royong , Dan Cara Mengharg', 14 Nomor 2.18 (2023), 96 <<https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i2.7346>>.
- Anggraina, Yogi, *Webinar : Membedah Reasoning Dan Filosofi Kurikulum Merdeka*, 2023 <<https://www.youtube.com/live/fF9iF0qgWRE?si=C6m7pcU-gvdTbKY2>>.
- Anggraini, Ade Eka, and Lita Ariyanti, *Solusi Agen Perubahan (Peduli Lingkungan Dan Sampah Sekitar)*, ed. by Lita Aryanti (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023).
- , *Solusi Agen Perubahan (Peduli Lingkungan Dan Sampah Sekitar)*, ed. by Lita Aryani (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2023).
- Azizah dkk, 'Buku Panduan Model Pembelajaran Nobang', in *Google Book*, ed. by Gue Pedia (Gue Pedia, 2022), p. 52.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 'Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila', 2022, 1.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 'Dimensi , Elemen , Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka', 2022, 2.

- Baqi, Muhammad Fu'ad Abdul, *Hadist Shahih Bukhari Muslim Jilid 1* (Elex Media Komputindo, 2021).
- Catatan Guru Muda, *Cara Mengajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2023, p. 16.09  
<<https://youtu.be/eFGt4k36FCI?si=m053mASF0HLKU6Qw>>.
- Chatra, M. Afdhal, Komang Ayu Henny Achjar, Ningsi, Muhammad Rusliyadi, Zaenurrosyid. A, Nini Apriani Rumata, and others, 'Metode Penelitian Kualitatif', in *Google Book*, ed. by Efitra and Sepriano, Pertama (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), p. 76.
- Dan Teknologi Republik Indonesia 2022, Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 'Capaian Pembelajaran Untuk Satuan PAUD', 2022, 2.
- Dewantara, KI Hadjar, *Pendidikan Karakter*, 1977.
- Dewi, Dinie Anggraeni, Yhesa Rooselia Listiana, and Universitas Pendidikan Indonesia, 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Rasa Cinta', 2.01 (2021), 25–34.
- Divha, Muhammad, 'Guru: Sang Pejuang NKRI', in *Google Book*, ed. by Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan (Samudra Biru, 2022), p. 6.
- Djiwandodo, Patrisius Istiarto, and Wawan Eko Yulianto, *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikan*, ed. by Marcella Kika, pertama (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2023).
- Dkk, Muhammad Hasan, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2023).
- Ependi, Nur Haris, 'Hakikat Pendidikan Karakter', in *Google Book*, ed. by Muhamad Rizal Kurnia, 1st edn (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), p. 180.
- Faesal, Moh, 'Konsep Ukhuwah Dalam Perspektif Al- Qur ' an Dan Relevansinya Dalam Kehidupan Bermasyarakat ( Kajian Surat Al- Hujurat Ayat 10 )', 1, 2022, 1–13.
- Farhana, Ika, *Merdekakan Fikiran Dengan Kurikulum Merdeka*, ed. by -, pertama (Bogor: Penerbin Lindan Bestari, 2022).
- Farida, Niken, Pani Ance Lumbantobing, Ruth Donda Eleonora

- Panggabean, 'Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Mendongeng', 3, Nomor 1 (2022), 1.
- Fattaah, Guru TK Daarul, *Refleksi Tindak Lanjut Guru TK Daarul Fattaah* (Tangerang, 2024).
- Fitriani, Dwi, Nanda Syahrini, Masduki Asbari, Gunawan Santoso, and Meilanta Rantina, 'Total Transformation of Our Education 21st Century Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )', *Jurnal Pendidikan Transformatif ( JPT )*, 02.03 (2023), 61–65.
- Fitriani, Anjar, Upik Elok, Endang Rasmani, Jumiatmoko, Nurul Shofiatin Zuhro, Bambang Winarji, and others, 'Mengembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Di PAUD', 7.5 (2023), 5675 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>>.
- Garnika, Eneng, 'Membangun Karakter Anak Usia Dini', in *Google Book*, ed. by Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny, pertama (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), p. 66.
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktik*, ed. by Suryani, Pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Habsari, Melati Indri, *Kenalan Dengan P5 PAUD*, 2023.
- Harun DKK, 'Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural Dan Kearifan Lokal Bagi Siswa', in *Google Book*, ed. by Ngadimin and Arief Micuary, pertama (Yogyakarta: UNY Press, 2019), p. 161.
- Haryanto, 'Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara' (Yogyakarta: Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia DIY, 2011), p. 15
- Haryati, 'Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara', in *Google Book*, ed. by Fungky, Pertama (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), p. 162.
- Hasan, Muhammad, 'Pendidikan Karakter Anak Usia Dini', in *Google Book*, ed. by Ahmad Choirul Ma'arif, Kedua (Serang: Sada Kurnia Pustaka, 2023), p. 16.
- Hasanah, Niswatun, and Ririn Linawati, 'Upaya Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Islam Kancilan', 1.1 (2023), 18–22.

- Hasanuddin, *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*, ed. by Farida Nur Kartikasari and Dede Nurul Hidayat (Serang: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2022).
- Helaluddin, and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Teori Dan Praktik*, ed. by Fayer, Pertama (Banten: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019).
- Hermawanto, Ariesani, and Meaty Anggrani, *Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas : Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World*, LPPM UPN VY Press, 2020.
- Hidayat, Enjang Sarip, *Refleksi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pancaniti*, ed. by M Hidayat and Miskadi, pertama (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023).
- Hidayat, Otib Satibi, 'Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad Ke-21', in *Google Book*, pertama (Jakarta: UNJ Press, 2020), p. 114.
- Holid, Agus, 'Pendidikan Anak Usia Dini', in *Google Book*, ed. by Andi Cahyo Purnomo, digital (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), p. 178.
- Indrawan, Irjus, 'Manajemen PAUD DIMJ Plus Terintegrasi', 2020, p. 124.
- Jannah, Umi Wasilatul, 'Penanaman Nilai Nasionalisme Anak Usia Dini Melalui Media Burung Garuda Di Tk Al-Muhajirin Karang Binangun Oku Timur', 2021, 26.
- Jubaedah, Siti, *Wawancara Guru Kelas B Tk Daarul Fattaah Assyuriah* (Tangerang, 2024).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 'Arti Prinsip'.
- , 'Tanah Air' <<https://kbbi.web.id/tanahair>>.
- KBBI, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', *Web Page*, 2008 <<https://kbbi.web.id/karakter>>.
- Kemdikbudristek, 'Standar Isi Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah', 2024, 2.
- Kemendikbud, 'Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah', *Badan*

*Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2024, 7.*

- Kemendikbudristek BSKAP, *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidid, Kemendikbudristek, 2022.*
- Khaerunnisa, Neneng, *Profil TK Daarul Fattaah Tangerang (Tangerang, 2024).*
- , *Wawancara Kepala Sekolah Tk Daarul Fattaah Assyuriah (Tangerang, 2024).*
- , *Wawancara Kepala Sekolah Tk Daarul Fattaah Assyuriah (Tangerang, 2024).*
- , *Wawancara Kepala Sekolah Tk Daarul Fattaah Assyuriah (Tangerang, 2024).*
- Khodijah, Siti, *Misi TK Daarul FATTAAH (Tangerang, 2024).*
- , *Tujuan TK Daarul Fattaah (Tangerang, 2024).*
- , *Visi TK Daarul Fattaah (Tangerang, 2024).*
- Kurniawan, ‘Cinta Tanah Air Sebagiaian Dari Iman (Hub Al Wathan Min Al Iman)’, in *Google Book*, ed. by Nia Duniawati, pertama (Indramyu: Adab, 2023), p. 216.
- Lamangida, Trisusanti, *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).*
- Lestari, Aliva Citra, Ernawulan Syaodih, and Yeni Rachmawati, ‘Kurikulum Merdeka: Menanamkan Cinta Tanah Air Melalui Program P5 Di Tk Pembina Ciawigabang’, *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2685-6409 (Online) 1693-5284 (Print)*, 20.229 (2023), 109.
- Lestari, Sri Hariyati, and Muhammad Alwi HS, ‘Kontekstualisasi Hadis “ Berkata Baik Atau Diam ” Sebagai Larangan Hate Speech Di Media Sosial : Aplikasi Double Movement Fazlur Rahman’, 3.2 (2020), 117–30.
- Lickona, Thomas, *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk*

*Karakter* (Bumi Aksara, 2012).

———, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*, 2019..

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, ed. by Dwi Novidiantoko and Rasyadany Amry (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

Marlina, Erni, 'Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja', 4.4 (2016), 564.

Masrukhin, 'Metodologi Penelitian Kualitatif', in *Google Book*, pertama (Media Ilmu Press, 2014), p. 159.

Menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi, 'Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022', 2022, 2.

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 'Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran', 2022, 112.

Muhammad Hasbi, Maryana, Muhammad Ngasmawi, Sri Rahayu, Aria Ahmad Mangunwibawa, Jakino, 'Buku Menumbuhkan Dan Menguatkan Karakter Utama Anak Usia Dini', 2020, 1–41.

Mulyasa, 'Manajemen Pendidikan Karakter', in *Google Book*, ed. by Dewi Ispurwanti, kedua (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), p. 282.

Muttaqin, Muhamad Darul, 'Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 11 (Analisis Atas Tafsir Al-Misbah Dan Tafsir Fi Zhilalil Qur'an)', 11 (2017), 83.

Nugraini, Titi, and Joko Pamungkas, 'Eksistensi Lembaga Taman Kanak-Kanak Dalam Mempertahankan Nilai Budaya Di Tengah Globalisasi', 7.1 (2023), 1087–1104 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4105>>.

Nurrohman, Rezki Akbar, *Manajemen Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. by Hasnah Aulia (Purwokerto Selatan: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023).

- PAUD, Direktorat Pembinaan, *Indikator Anak Berjiwa Tanah Air*, 2012.
- Pembinaan, Direktorat, Pendidikan Anak, and Usia Dini, *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 2019.
- Pendidikan, Kementerian, D A N Teknologi, Badan Standar, and D A N Asesmen Pendidikan, *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, 2024.
- Pertiwi, Gatas Nugrah Bhakti, 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 2 Jogomertan', 2023, 22.
- Peserta Didik TK Daarul Fattaah, *Refleksi Tindak Lanjut Peserta Didik* (Tangerang, 2024).
- Prasmono, Agus, *Resonansi Pemikiran Ke-24* (Surakarta: Muhamadiyah University Press, 2023).
- Pratama, Yoga Adi, and Laksmi Dewi, *Pengembangan Kokurikuler: Menumbuhkan Potensi, Meraih Merdeka Belajar*, ed. by Amsal Alhayat and Juwitar Febriani Aruan (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023).
- Purwito, Wiwit, 'Demi Keadilan Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha ESA Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia', 1 (2024), 6.
- Pusat Penguatan Karakter Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 'Dimensi Bernalar Kritis', 2022, 4.
- Rahayu, Ani, Eni Pebriani, Hilda Nopriani, Jeny Talia, and Julinda, 'Dampak Era Globalisasi Terhadap Karakteristik Anak', *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3.2 (2023), 214.
- Republik Indonesia, Presiden, 'UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL', *Demographic Research*, 49.0 (2003), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.
- Rifai, *Teori, Prakte, Dan Riset Penelitian Kualitatif Teology* (Yoyo Topten Exacta, 2019).
- Rosyada, Dede, 'Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan', in *Google Book*, ed. by Murodi, pertama (Jakarta: Kencana, 2020), p. 300.

- Rukajat, Ajat, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif', in *Google Book*, ed. by Dwi Novidiantoko and Cinthia Morris Sartono, Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2018), p. 68.
- S, Muhammad Sulaeman, 'Konsep Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Ahzab Ayat 21 Perspektif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab', 2022, 88.
- Salam, Miftahus, 'Pembentukan Karakter Menurut Ki Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Hajar Dewantara', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 03 (2019), 322.
- Sani, Ridwan Abdullah, and Muhammad Kadri, 'Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami', in *Google Book*, ed. by Yanita Nur Indah Sari, pertama (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), p. 385.
- Setyanengsih, Novia Rizki Fajar, "'Membentuk Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini Melalui Metode Menyanyi Lagu Wajib Nasional Di Kelompok B RA Darul Muqomah Bulung Kulon Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020.'", *Skripsi*, 2022, 2.
- Siti Khodijah, *Sejarah TK Daarul Fattaah Tangerang* (Tangerang, 2024).
- Sriwahyuni, Eci, Nova Asvio, and Nofialdi Nofialdi, 'Metode Pembelajaran Yang Digunakan Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4.1 (2017), 44 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>>.
- Subiantoro, 'Pendidikan Karakter', in *Google Book*, ed. by Muhamad Rizal Kurnia, pertama (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), p. 180.
- Suharyanto, Eko, and yunus, 'Pendidikan Karakter Ynng Efektif Di Era Milenial', in *Google Book*, pertama (Penerbit Adab, 2021), p. 150.
- Suherman, Ayi, *Implemantasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar*, ed. by Rais Iqbal Rabiul Awal, pertama (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023).
- Sukatin, and M. Saifillah Al-Faruq Shoffa, 'Pendidikan Karakter', in *Google Book*, ed. by Priyo Wicaksono and Titis Yuliyanti, Pertama (Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), p. 251.
- Sunarti, 'Pengaruh Penerapan Metode Proyek Profil Pelajar Pancasila Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk

- Tanrara Kec. Bontonompo Selatan Kab. Gowa', 2023, 1.
- Syamila, Naila, 'Pendidikan Akhlak Social Dalam Al- Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 9-13', 2019, 60.
- 'Terjemah Kemenag', 2019.
- Tijani, Qoval Farhan, *Lembar Pengesahan Kurikulum Operasional TK Daarul Fattaah Tangerang* (Tangerang, 2024).
- Umrati, and Hengki Wijaya, 'Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan', in *Google Book*, ed. by Muhammad Nurdin Jamil and Suzana Claudia Setiana (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), p. 140.
- Usman, Husaini, and Purnomo Setiady Akbar, 'Metodologi Pendidikan Sosial', in *Google Book*, ed. by Restu Damayanti, digital (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2022), p. 221.
- Yahya, Iklima Fatwa, Fakultas Ushuluddin, D A N Filsafat, Universitas Islam, and Negeri Sunan, 'Makna Lafaz (AL-Zan) Dalam Surah Al-Hujurat Ayat 12 Perspektif Ulama Tafsir', 2019, 71.
- Yaumi, Muhammad, *Pendidikan Karakter*, ed. by Betti Nuraeni, Sitti Fatimah, and Nur Ihsan (Jakarta: PRENADA Media, 2020).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Gabungan*, ed. by Irfan Fahmi and Suwito, pertama (Jakarta: Kencana, 2014).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maulida Fitriani lahir di kota Tangerang pada tanggal 07 Juli 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Haji Bustomi, S.Pd dan ibu Siti Khodijah. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Pada usia 4 tahun penulis masuk sekolah di Taman Kanak-Kanak (TK) TK Daarul Fattaah Tangerang yang sekarang menjadi tempat penelitian penulis. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di Lembaga yang sama yaitu di SD Islam Daarul Fattaah Tangerang pada tahun 2013. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD), penulis melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pondok Pesantren Daar El-Huda Tangerang dan selesai pada tahun 2016, karena Pondok Pesantren Daar El-Huda merupakan Lembaga pendidikan yang terdiri dari program tingkat MTs dan MA, maka penulis tetap melanjutkan pendidikan Madrasah Aliyah (MA) di Pondok Pesantren Daar El-Huda Tangerang dan tamat pada tahun 2019. Setelah tamat MA, penulis melanjutkan pengabdian di Pondok Pesantren Daar El-Huda Tangerang karena mendapatkan surat perintah mengabdikan satu tahun dari kiai pemilik pondok dan selesai pengabdian di tahun 2020. Setelah satu tahun menunda pendidikan perguruan tinggi, maka pada tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT yang maha kuasa dan maha memudahkan, dan adanya dukungan dari keluarga yang selalu memberi semangat dalam menuntaskan perkuliahan, serta bimbingan dari Dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Esi Hairani, M.Pd sehingga penulis termotivasi dan bersemangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua orang dan menjadi kontribusi positif bagi dunia pendidikan.



## Lampiran 3 Surat Keterangan Hasil Cek Plagiarisme



**PERPUSTAKAAN**  
**INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**  
 Jl. Ir. H. Juanda No.76, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 7478154 Fax. (021) 7482 783  
 Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME**  
**Nomer : 001/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VI/2024**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, M.A  
 Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	20320067	
Nama Lengkap	Maulida Fitriani	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI TK DAARUL FATTAAH TANGERANG	
Dosen Pembimbing	Dr. Esi Hairani, M.Pd	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarisimen)	Cek 1. Hasil 3%	Tanggal Cek 1: 06 Juni 2024
	Cek 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/1/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 06 Juni 2024  
 Petugas Cek Plagiarisme

  
 Titan Violeta, M.A

MENANAMKAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI KEGIATAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI TK DAARUL FATTAAH TANGERANG

ORIGINALITY REPORT

<b>3%</b> SIMILARITY INDEX	<b>4%</b> INTERNET SOURCES	<b>3%</b> PUBLICATIONS	<b>1%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	kurikulum.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
<b>2</b>	e-journal.ivet.ac.id Internet Source	1%
<b>3</b>	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off Exclude matches < 1%  
 Exclude bibliography Off